

**HUBUNGAN MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KLINIK
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PENCAPAIAN TARGET
KETERAMPILAN KLINIK KEPERAWATAN PADA MAHASISWA
PROFESI STIKES 'AISYIYAH DI RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan Pada Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta



Disusun oleh :
BAGUS PRASETIO
0502R00260

**PROGRAM PENDIDIKAN NERS-PROGRAM STUDI ILMU
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA**

2009

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KLINIK
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PENCAPAIAN TARGET
KETERAMPILAN KLINIK KEPERAWATAN PADA MAHASISWA
PROFESI STIKES 'AISYIYAH DI RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

BAGUS PRASETIO

0502R00260

Telah Disetujui

Pada Tanggal 08 Agustus 2009

Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suratini'.

Suratini, S.Kep.,Ners

HUBUNGAN MOTIVASI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KLINIK KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH DENGAN PENCAPAIAN TARGET KETERAMPILAN KLINIK KEPERAWATAN PADA MAHASISWA PROFESI STIKES 'AISYIYAH DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA¹

Bagus Prasetio², Suratini³

ABSTRAK

Latar Belakang: Motivasi pada dasarnya berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian target keterampilan klinik keperawatan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan motivasi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah dengan pencapaian keterampilan klinik keperawatan pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah di RS PKU Muhammadiyah Tahun 2009.

Metode: Metode yang digunakan adalah kuantitatif diskriptif dengan pendekatan korelasional, rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Pengambilan sampel yaitu total sampling. Jumlah responden 25 orang, pengambilan data dengan kuisioner.

Hasil: Analisis data dengan menggunakan Kendall tau, didapatkan nilai τ 0,435; $p < 0,01$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan motivasi dalam mengikuti pembelajaran klinik Keperawatan Medikal Bedah dengan pencapaian target keterampilan klinik keperawatan pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Untuk mengetahui keeratan hubungan, maka hasil perhitungan 0,435 dibandingkan dengan tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi. Dari hasil perbandingan tersebut (0,435 terdapat di antara 0,40 – 0,599) yang berarti tingkat hubungan sedang.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode yang berbeda dan melakukan wawancara mendalam.

Kata Kunci : motivasi, pencapaian target
Kepustakaan : 30 buku (1992-2008), 6 jurnal, 4 internet
Jumlah halaman : xiv, 71 halaman

¹ Judul Skripsi

² Mahasiswa PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen PPN-PSIK STIKes 'Aisyiyah Yogyakarta

**RELATIONSHIP BETWEEN MOTIVATION FOR JOINING A SURGERY
MEDICAL NURSING CLINIC LEARNING AND TARGET
ACHIEVEMENT ON NURSING CLINIC SKILL IN
INTERNSHIP OF HEALTH SCIENCE COLLEGE
“AISYIYAH” AT GENERAL HOSPITAL
PKU MUHAMMADIYAH OF
YOGYAKARTA¹**

Bagus Prasetio², Suratini³

ABSTRACT

Background: Motivation generally acts as a support of effort to reach achievement.
Objective of the research: to know relationship between motivation for joining Surgery Medical Nursing Clinic Learning and Target Achievement on Nursing Clinic Skill in Professional Student of Health Science College “Aisyiyah” at General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta period 2009 .
Method: Method used was quantitative descriptive with correlational approach. It used cross-sectional research design. Sample gathering was total sampling. Number of respondents were 25 people. Data collection used questionnaire.
Result: data analysis used Kendall tau. It was found that tau-value was 0.435; $p < 0,01$, so that there was significant relationship between motivation Joining a Surgery Medical Nursing Clinic Learning and Target Achievement on Nursing Clinic Skill in Internship of Health Science College “Aisyiyah” at General Hospital PKU Muhammadiyah of Yogyakarta. To know relationship closeness, result of estimation 0.435 was compared with fundamental table of correlation coefficient interpretation. From the comparison, value 0.435 ranged between 0.40 and 0.599. It meant that relational level was intermediary.
Suggestion: For further researcher, it should to be able to do further research using different method and perform in-depth interview.

Keyword : motivation, target achievement
Bibliography : 30 books (1992-2008), 6 journals, 4 websites
Page : xiv, 71 pages

¹ Title of thesis

² Student, Ners Education Program, Health Science College “Aisyiyah” of Yogyakarta

³ Lecturer, Ners Education Program, Health Science College “Aisyiyah” of Yogyakarta

PENDAHULUAN

Praktik klinik keperawatan merupakan bagian dari kurikulum pendidikan keperawatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan ilmunya di kelas secara terintegrasi, mengembangkan sikap dan keterampilan dan menerapkan prinsip-prinsip belajar ke situasi nyata yang dihadapi dalam pemberian pelayanan keperawatan kepada pasien. Untuk mencapai kompetensi keterampilan di lahan praktik maka harus ditunjang oleh kualitas tenaga pembimbing, sarana dan prasarana yang menunjang (Pusdiknakes, 1996).

Pendidikan tinggi keperawatan merupakan pendidikan yang bersifat akademik profesional, di mana peserta didik selain dituntut untuk memiliki kemampuan intelektual yang tinggi namun juga harus memiliki sikap dan keterampilan yang tinggi pula. Oleh sebab itu peserta didik harus benar-benar diarahkan dengan menggunakan sistem pendidikan yang baik pula (Ismahmudi, 2007).

Terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar yaitu masukan (input), proses dan keluaran (output). Persoalan proses adalah mekanisme atau proses terjadinya perubahan kemampuan pada diri subyek belajar. Di dalam proses belajar terjadi pengaruh timbal-balik antara berbagai faktor antara lain: subyek belajar, metode, peralatan dan materi (Notoatmodjo, 2002). Proses belajar itu memerlukan empat faktor penunjang antara lain faktor dari luar meliputi: faktor lingkungan dan faktor instrumental, serta dari dalam meliputi: faktor fisiologis dan faktor psikologis (Djamarah, 2002). Menurut Syah (2004) faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga yaitu: faktor internal yang meliputi fisiologis dan psikologis, faktor eksternal meliputi lingkungan sosial dan non sosial serta faktor pendekatan belajar mahasiswa. Faktor psikologis merupakan faktor dari dalam yang merupakan hal utama yang

menentukan intensitas belajar yang meliputi: minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif (Djamarah, 2002).

Kemauan mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran praktik sangat menentukan kemampuan mahasiswa dalam melakukan praktik tindakan keperawatan bagi pasien, sehingga pada akhirnya nanti motivasi belajar mahasiswa yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik, akan membentuk seorang perawat yang profesional yang unggul dalam keterampilan merawat pasien dan mampu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang terbaik untuk kesembuhan pasien. Oleh sebab itulah motivasi diperlukan dalam mengikuti proses belajar baik di kelas, klinik maupun di laboratorium, bagi mahasiswa keperawatan. Di samping itu output yang baik dapat membawa nama baik institusi penyelenggara pendidikan keperawatan (Maay, 2004).

Agar didapatkan mutu lulusan keperawatan yang berkualitas maka lulusan keperawatan haruslah memiliki tiga kemampuan utama yang telah ditanamkan sejak proses pendidikan yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan, di mana ketiga kemampuan tersebut tidak hanya didapatkan dari proses pembelajaran di ruang kuliah tetapi juga melalui proses pembelajaran yang ada di klinik. Jadi, dalam hal ini peningkatan kemampuan dalam pendidikan keperawatan ada banyak faktor yang menentukan adalah motivasi dalam mengikuti proses pembelajaran di klinik (Ismahmudi, 2007).

Dalam mengikuti suatu kegiatan atau proses pembelajaran baik di kelas maupun di klinik diperlukan motivasi yang kuat dari dalam diri seseorang. Motivasi merupakan proses adanya keinginan untuk melakukan aktivitas pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu, yang merupakan pusat dari bermacam-macam kebutuhan dan pengaruh besar terhadap

keinginan belajar, sehingga seseorang berprestasi dalam pendidikannya (Ismahmudi, 2007).

Mata ajar Keperawatan Medikal Bedah (KMB) tahap profesi merupakan sintesa dari konsep dan prinsip KMB melalui penerapan ilmu dan teknologi keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien dewasa yang sedang atau cenderung mengalami perubahan fisiologis maupun struktur. Asuhan yang diberikan didasari pada pendekatan proses keperawatan yang komprehensif dan berlandaskan pada aspek etika dan legal keperawatan. Mata ajar ini memiliki bobot SKS tertinggi yaitu sebanyak 6 SKS dengan persentase 19,23 % dari 26 SKS yang harus ditempuh sebagai beban studi (Panduan Akademik STIKES 'Aisyiah Yogyakarta, 2005-2006).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di STIKES 'Aisyiah Yogyakarta pada tanggal 4 dan 7 April 2009, didapatkan bahwa jumlah mahasiswa ners sebanyak 83 orang terdiri dari 6 mahasiswa laki-laki dan 77 mahasiswa perempuan. Peneliti mendapatkan keterangan dari salah satu pembimbing klinik keperawatan medikal bedah bahwa dari 18 mahasiswa bimbingannya, 65 % mahasiswa kompetensi keterampilan klinik dalam pemberian asuhan keperawatan nilainya kurang artinya pencapaian targetnya tidak baik.

Hasil observasi peneliti sebelumnya pada tanggal 14 Maret 2009, peneliti melihat pada buku daftar pencapaian target kompetensi didapatkan bahwa dari 49 kompetensi yang harus dicapai, rata-rata mahasiswa baru mencapai 53 %. Hasil wawancara peneliti kepada dua mahasiswa yang memiliki target yang kurang dari persyaratan oleh mata ajaran dimana didapatkan informasi bahwa mereka memang tidak termotivasi untuk berusaha mencapai target keterampilan klinik tersebut. Oleh

karena itu motivasi yang kuat dari mahasiswa ners sangat dibutuhkan sekali dalam melakukan praktik keperawatannya agar target keterampilan klinik tercapai.

Motivasi pada dasarnya berfungsi sebagai pendorong usaha dalam pencapaian prestasi. Mahasiswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka prestasi yang diperoleh akan lebih baik pula, sebaliknya apabila motivasi belajar yang rendah dan merasa dirinya bosan dan malas belajar maka prestasi belajarnya akan menurun. Jika dikaitkan dengan proses pembelajaran praktik maka motivasi belajar mahasiswa yang rendah mengakibatkan mahasiswa menjadi kurang terampil dalam melakukan keterampilan keperawatan. Hal ini secara langsung akan mempengaruhi output proses belajar di keperawatan serta mempengaruhi terhadap pemberian asuhan keperawatan yang tepat sesuai dengan standar asuhan keperawatan, yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap kemajuan perkembangan keperawatan (Sardiman, 2006).

Mencermati uraian diatas, maka dapat dirumuskan sebagai topik penelitian, yaitu adakah hubungan hubungan motivasi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah dengan pencapaian target keterampilan klinik keperawatan pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah a) mengetahui hubungan hubungan motivasi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah dengan pencapaian target keterampilan klinik keperawatan pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah, b) Mengetahui karakteristik umum mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah dalam mengikuti pembelajaran klinik Keperawatan Medikal Bedah dilahan praktik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, c) Mengetahui motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran klinik Keperawatan Medikal Bedah pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah dilahan praktik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, d)

Mengetahui pencapaian target keterampilan klinik Keperawatan Medikal Bedah pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dilahan praktik RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan studi korelasi. Pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross-sectional*.

Populasi yang digunakan adalah mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan praktik Keperawatan Medikal Bedah sampai dengan tanggal 18 Mei 2009 yang berjumlah 25 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan pengambilan total sampling yaitu pada mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik sebanyak 25 responden dengan kriteria bersedia menjadi responden, telah mengumpulkan buku hasil pencapaian target pada pembimbing sampai dengan tanggal 18 Mei 2009, tidak dibedakan antara jenis kelamin laki-laki dan perempuan (proporsi sama).

Lokasi penelitian adalah di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta. Alat pengumpulan data menggunakan kuisisioner. Pelaksanaan penelitian pada bulan Juli 2009 yang dimulai penyerahan kuisisioner motivasi pada responden. Untuk instrumen kuisisioner motivasi ini sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas untuk mendapatkan instrumen yang benar-benar valid dan reliabel, yaitu dengan menggunakan rumus product moment dan uji reliabilitas menggunakan *KR 20*. Analisis data penelitian dengan menggunakan uji *Kendall Tau*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah dari tanggal 1 Desember 2009 sampai dengan tanggal 18 Mei 2009 di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta berdiri sejak tahun 1963 yang berlokasi di Jalan Munir no. 267 Serangan, Ngampilan, Yogyakarta. STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta menyelenggarakan program pendidikan profesi yaitu pendidikan tambahan setelah Program Sarjana untuk memperoleh keahlian dan sebutan dalam bidang tertentu. Pada program pendidikan profesi terdapat masa penyesuaian profesional bagi peserta didik dalam bentuk pengalaman belajar klinik dan pengalaman belajar masyarakat/lapangan dengan menggunakan tatanan pelayanan nyata (RS, Pukesmas, Panti, Komunitas), khususnya pelayanan keperawatan. Dalam hal ini STIKES 'Aisyiyah bekerja sama dengan RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2009.

a. Karakteristik Responden berdasarkan umur

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	%
1	22 tahun	5	20
2	23 tahun	20	80
	<i>Total</i>	42	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa jumlah terbanyak mahasiswa berumur

23 tahun sebanyak 20 responden (80%), jumlah terkecil mahasiswa berumur 22 tahun sebanyak 5 responden (20%).

b. Karakteristik anak berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	%
1	Laki-laki	3	12
2	Perempuan	22	88
<i>Total</i>		42	100%

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah terbanyak mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 responden (88%), jumlah terkecil mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 3 responden (12%).

Deskripsi Data Penelitian

Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan Medikal Bedah

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan Medikal Bedah Pada Mahasiswa Profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Kategori Motivasi	Frekuensi	%
1	Tinggi	8	32
2	Sedang	13	52
3	Rendah	4	16
Total		25	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa distribusi motivasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran klinik Keperawatan Medikal Bedah jumlah terbanyak pada kategori sedang sebanyak 13 responden (52%), Jumlah terkecil pada kategori rendah sebanyak 4 responden (16%).

Pencapaian Target Keterampilan Klinik Keperawatan Medikal Bedah

Pencapaian target keterampilan klinik Keperawatan Medikal Bedah pada Mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta peneliti melihat dari buku pencapaian target keterampilan mahasiswa yang telah dikumpulkan pada pembimbing. Kemudian peneliti golongan ke dalam tiga kategori yaitu tercapai, cukup dan tidak tercapai seperti terlihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pencapaian Target Keterampilan Klinik Keperawatan Medikal Bedah Pada Mahasiswa Profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	%
1	Tercapai	14	56
2	Cukup	11	44
3	Tidak Tercapai	0	0
	Total	25	100

Sumber : Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa distribusi pencapaian target keterampilan klinik Keperawatan Medikal Bedah pada mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta terbanyak pada kategori tercapai sebanyak 14 responden (56%), jumlah terkecil pada kategori cukup sebanyak 11 responden (44%).

Hubungan Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan Medikal Bedah Dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik Keperawatan Pada Mahasiswa Profesi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

Tabel 4.5 Tabulasi Silang Hubungan Motivasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan Medikal Bedah Dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik Keperawatan Pada Mahasiswa Profesi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta

Pencapaian Target	Motivasi	Tinggi		Sedang		Rendah		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
Tercapai		7	28	6	24	1	4	14	56
Cukup		1	4	7	28	3	12	11	44
Tidak Tercapai		0	0	0	0	0	0	0	0
Total		8	32	13	52	4	16	25	100

Sumber: Data Primer diolah

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa jumlah terbanyak responden mempunyai motivasi dalam kategori tinggi dengan pencapaian target tercapai sebanyak 7 responden (28%) dan motivasi dalam kategori sedang dengan pencapaian target cukup sebanyak 7 responden (28%), sedangkan jumlah terkecil pada kategori motivasi tinggi dengan pencapaian target cukup sebanyak 1 responden (4%) dan kategori motivasi rendah dengan pencapaian target tercapai sebanyak 1 responden (4%).

Hasil uji statistik Kendall Tau didapatkan nilai τ sebesar 0,435 dengan taraf signifikansi (p) $0,006 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan motivasi dalam mengikuti pembelajaran klinik Keperawatan Medikal Bedah dengan pencapaian target keterampilan klinik keperawatan pada mahasiswa profesi STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan responden pada saat membagikan kuisioner sebagian besar responden mengatakan sangat senang dalam melaksanakan praktik klinik keperawatan, dengan adanya praktik klinik mereka dapat secara langsung mengaplikasikan ilmu serta keterampilan yang telah mereka dapatkan saat kuliah. Mereka juga mengatakan bahwa salah satu usaha untuk melaksanakan perasat dalam kegiatan pembelajaran klinik keperawatan adalah dengan mengkonsultasikan dengan pembimbing klinik.

Motivasi adalah merupakan faktor atau tenaga yang ada di dalam diri individu dan dapat mengarahkan atau membawa tingkah laku kearah tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini motivasi menjadi kekuatan pendorong yang akan menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada aktivitas di dalam kegiatan pembelajaran klinik keperawatan sehingga akan mempengaruhi terhadap pencapaian target tertentu dari suatu mata ajaran di klinik (Gunarsa, 1995).

Menurut penelitian Pratomo (1992) salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi untuk belajar seseorang adalah kondisi umur. Hasil yang diperoleh dari dengan rentang usia < 20-60 tahun kelompok usia 21-30 tahun memiliki motivasi yang besar dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4.1 responden yang penulis teliti memiliki kategori umur 22-23 tahun, itu berarti masuk dalam kelompok usia yang memiliki motivasi yang besar dalam proses pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian pada tabel 4.3 sebagian besar mahasiswa memiliki motivasi sedang sampai tinggi.

Pencapaian target keterampilan klinik adalah hasil akhir yang didapatkan oleh mahasiswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran klinik meliputi kemampuan

dalam melaksanakan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapih secara mulus, sesuai dengan keadaan dan kondisi yang telah ditentukan (Gunarsa, 1995).

Hasil observasi penulis pada buku pencapaian target keterampilan klinik dari 49 item tindakan atau keterampilan klinik yang harus dicapai oleh mahasiswa, ternyata ada beberapa tindakan yang tidak dapat dilakukan atau kurang dari standar pencapaian oleh mahasiswa diantaranya yaitu perawatan WSD, enema, perekaman EKG, peritonal dialisa, perawatan stoma (kolostomi), membimbing klien berdoa. Mahasiswa beranggapan bahwa hal tersebut disebabkan oleh kurang adanya motivasi dari diri mahasiswa sendiri, kasus jarang ditemukan serta faktor teknis mengenai sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan mayoritas mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 22 responden (88%) dan laki-laki sebanyak 3 responden (12%). Penelitian Ismahmudi (2007), menyatakan bahwa jenis kelamin tidak memiliki hubungan bermakna dengan pencapaian target keterampilan klinik keperawatan. Selaras dengan Auliyawati (2005), menyatakan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar atau pencapaian target keterampilan klinik keperawatan. Keadaan tersebut dapat diartikan bahwa pada laki-laki dan perempuan mempunyai peluang yang sama terhadap prestasi belajar atau pencapaian target keterampilan klinik.

Menurut Penelitian Ismahmudi (2007) didapatkan bahwa ada hubungan antara motivasi belajar dengan pencapaian target keterampilan klinik dengan nilai r hitung 0,625 berada pada kategori interval koefisien korelasi kuat (0,60-0,799), sedangkan hasil penelitian yang diperoleh penulis adalah dengan r hitung 3,0478 berada pada kategori sedang (0,40-0,599).

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Motivasi mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dalam mengikuti praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah sebagian besar adalah dalam kategori motivasi sedang sebanyak 13 responden (52%), jumlah terkecil pada kategori rendah sebanyak 4 responden (16%).
2. Pencapaian target keterampilan klinik keperawatan mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta pada praktik klinik Keperawatan Medikal Bedah sebagian besar termasuk pada kategori tercapai sebanyak 14 responden (56%), jumlah terkecil pada kategori cukup sebanyak 11 responden (44%).
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa profesi STIKES 'Aisyiyah dalam mengikuti pembelajaran klinik Keperawatan Medikal Bedah dengan pencapaian target keterampilan klinik keperawatan di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta ($\tau = 0,435$; $p < 0,01$).

SARAN

Mengacu dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti mengajukan sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi mahasiswa profesi

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi mahasiswa profesi bahwa sebaiknya lebih meningkatkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran praktik klinik keperawatan karena hal ini akan menunjang dalam proses pembelajaran

klinik sehingga pencapaian target keterampilan klinik dapat tercapai dengan baik.

2. Bagi pembimbing klinik

Pembimbing klinik sebaiknya terus selalu memberikan dorongan pada mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap dan perilaku ketika mahasiswa melaksanakan praktik klinik keperawatan di lahan praktik. Pembelajaran seharusnya berpusat pada mahasiswa karena mahasiswa akan memperoleh kesempatan dan fasilitas untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga mereka akan memperoleh pemahaman yang mendalam, dan pada akhirnya dapat membantu terhadap pencapaian target keterampilannya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya untuk penelitian yang selanjutnya tidak hanya menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data, namun juga dilakukan wawancara dan observasi agar hasil yang didapatkan lebih baik lagi dengan menambah variabel yang dapat mempengaruhi motivasi sehingga diharapkan dapat dijadikan kajian ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Auliyawati, 2005, *Pengaruh Motivasi, Metode Pembelajaran Dan Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Karanganyar Klaten*, skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Ekonomi UNS, Semarang
- Djamarah, S., 2002, *Psikologi Belajar*, Rineka Cipta, Jakarta
- Gunarsa, 1995, *Minat dan Perilaku Manusia*, Bumi Aksara, Bandung
- Ismahmudi, R., 2007, *Hubungan Minat Dan Motivasi Mahasiswa Mengikuti Pembelajaran Klinik Keperawatan Dengan Pencapaian Target Keterampilan Klinik Di Akademi Keperawatan Muhammadiyah Samarinda Kalimantan Timur*, skripsi tidak dipublikasikan, Fakultas Kedokteran UGM, Yogyakarta

Maay, J., 2004, *Hubungan Motivasi, Kepatuhan dan Intelegensi dalam Pembelajaran Laboratorium Teknik Keperawatan Dasar dengan Kemampuan Keterampilan Klinik: KDM II Mahasiswa di Laboratorium Akademi Keperawatan Panti Rapih Yogyakarta*, skripsi tidak dipublikasikan, Yogyakarta

Notoatmojo, S., 2002, *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, Rineka Cipta, Jakarta

Pratomo, 1992, *Laporan Penelitian Faktor-Faktor Yang Menguatkan Motivasi Untuk Belajar Dan Latar Belakang Wisudawan FMIPA-UT*, Universitas Terbuka, Jakarta, tidak dipublikasikan

Pusdiknakes, 1996, *Pedoman Penyelenggaraan Praktik Klinik*. <http://www.Pusdiknakes.com>, diakses pada tanggal 31 Januari 2008

Sardiman, A., 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Raja Grafindo, Jakarta

STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, 2005-2006, *Panduan Akademik STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta*, STIKES 'Aisyiyah, Yogyakarta

Syah, 2004, *Psikologi Belajar*, PT. Logois Wacana, Jakarta



STIKES 'Aisyiyah
YOGYAKARTA